

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN KEWAJIBAN
SUAMI PENDERITA HIV/AIDS TERHADAP ISTRINYA
(Studi Kasus di Desa Karangbinangun Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD RIF'AN

NIM: C71214051



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah Dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Progam Studi Hukum Keluarga
SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rif'an
NIM : C71214051
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata
Islam/Hukum Keluarga Islam
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap
Pelaksanaan Kewajiban Suami Penderita
HIV/AIDS Terhadap Istrinya (Studi Kasus
di Desa Karangbinangun Kabupaten
Lamongan)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Oktober 2018



Muhammad Rif'an
C71214051

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rif'an, NIM : C71214051 dengan Judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Kewajiban Suami Penderita HIV/AIDS Terhadap Istrinya (Studi Kasus di Desa Karangbinangun Kabupaten Lamongan)" ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 23 Oktober 2018

Pembimbing,



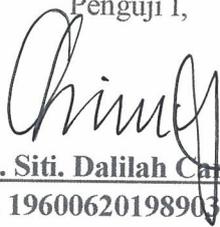
Dra. Hj. Siti. Dalilah Candrawati, M.Ag.
NIP. 196006201989032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Rif'an NIM. C71214051 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 6 November 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu penyaataam untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majlis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



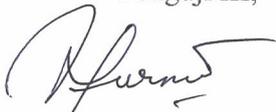
Dra. Hj. Siti. Dalilah Candrawati, M.Ag.
NIP. 196006201989032001

Penguji II



Drs. H. M. Zayin Chudlori, M.Ag.
NIP: 195612201982031003

Penguji III,



Wahid Hadi Purnomo, MH
NIP: 197410252006041002

Penguji IV



Dr. H. Moh. Mufid, Lc. MHI
NUP: 201603306

Surabaya, 6 November 2018
Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Dr. H. Masruhan, M.Ag.
NIP: 195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD RIF'AN
NIM : C71214051
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam
E-mail address : Muhammadrifan72@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN HAK DAN KEWAJIBAN
SUAMI PENDERITA HIV/AIDS TERHADAP ISTRINYA (STUDI KASUS DI DESA
KARANGBINANGUN KABUPATEN LAMONGAN)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 November 2018

Penulis

Muhammad Rifan
NIM: C71214051

sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan seperti yang dibutuhkan oleh data.

Dari data-data yang terkumpul, peneliti berusaha menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tehnik analisis deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan yang realistis. Metode analisis yang penulis gunakan yakni analisis induktif. Yang penulis maksudkan dengan analisis deduktif disini yaitu berpikir induktif, artinya menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus yang telah dikumpulkan melalui wawancara, menuju pernyataan-pernyataan umum dengan menggunakan penalaran atau rasio.

Penerapan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana hak dan kewajiban suami istri bagi suami yang mengidap penyakit HIV-AIDS, yang terjadi di desa karangbinangun kabupaten lamongan, dimana dalam hal ini sang suami yang mempunya penyakit.

I. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini menjadi satu kesatuan yang sistematis maka pembahasan yang akan disusun adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian

pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, meliputi Hak dan kewajiban Suami Istri menurut Hukum islam, dimana terdapat dua poin. Poin yang *pertama* adalah Hak dan Kewajiban suami istri dalam Perkawinan yang di jabarkan menjadi dua, yakni Pengertian dan Dasar Hukumnya dan juga Hak dan Kewajiban Materil dan Immateril sedangkan poin yang ke *dua* adalah Hak dan Kewajiban Suami istri dan akibat hukumnya yang di jabarkan menjadi tiga yakni Hak istri sebagai kewajiban suami, Hak suami sebagai kewajiban istri dan juga Akibat Hukum Hak dan Kewajiban suami istri.

Bab ketiga, merupakan pelaksanaan Kewajiban suami penderita HIV-AIDS terhadap istrinya, yang di perinci menjadi *tiga* poin dimana yang *pertama* yaitu Riwayat hidup suami (penderita HIV/AIDS) dan istrinya yang *kedua* deskripsi kasus suami penderita HIV/AIDS dalam menjalankan kehidupan Rumah tangganya dan yang *ketiga* pelaksanaan kewajiban suami penderita HIV/AIDS terhadap istrinya di Desa Karangbinangun Kabupaten Lamongan, dimana dalam hal ini di jabarkan menjadi dua yakni kewajiban materil dan juga kewajiban immateril

Bab keempat, merupakan kajian Analisis pelaksanaan Kewajiban suami penderita HIV/AIDS terhadap istrinya di Desa Karangbinangun Kabupaten Lamongan dan juga Analisis hukum islam terhadap pelaksanaan kewajiban suami istri bagi suami penderita HIV AIDS studi kasus desa karabinangun kabupaten lamongan.

- 2) dalam suatu tuntutan akan perceraian perkawinan akan pemisahan meja dan ranjang atau akan pemisahan harta kekayaan (Pasal 111)
- d. istri berhak meminta kepada pengadilan negeri setempat untuk dikuasaan menghadap di muka hakim, mengangkat perjanjian-perjanjian, menyelenggarakan pengurusan dan membuat segala akta, apabila suami menolak memberikan kuasa kepadanya (Pasal 112, 113, dan 114)
- e. istri berhak membuat wasiat surat tanpa izin suaminya.

Sedangkan menurut undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, yang diaturnya pada Bab IV menyebutkan hak dan kewajiban suami istri adalah:

- a. suami istri harus saling membantu satu sama lain, saling mencintai, tolong menolong, saling menghargai dan sebagainya untuk menegakkan rumah tangga dan menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat (pasal 30 dan 33).
- b. Seimbang dalam kehidupan rumah tangga, dalam masyarakat dan melakukan perbuatan hukum serta menentukan tempat kediamannya(Pasal 31 dan 32).
- c. Suami istri sebagai kepala keluarga dan ibu sebagai ibu rumah tangga (pasal 31 ayat 3).
- d. Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.

Hak istri sebagai kewajiban suami juga lebih rinci diatur dalam kompilasi hukum Islam pasal 80 yang terdiri dari (7) ayat, sebagai berikut:

- (1) Suami adalah pembimbing terhadap istri dan rumah tangganya, akan tetapi mengenai hal-hal urusan rumah tangga yang penting-penting diputuskan oleh suami istri bersama.
- (2) Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.
- (3) Suami wajib memberikan pendidikan agama kepada istrinya dan memberi kesempatan belajar pengetahuan yang berguna dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
- (4) Sesuai dengan penghasilannya suami menanggung:
 - a) Nafkah, kiswah, dan tempat kediaman bagi istri
 - b) Biaya rumah tangga, biaya perawatan, dan biaya pengobatan bagi istri dan anak.
 - c) Biaya pendidikan bagi anak.
- (5) Kewajiban suami terhadap istrinya seperti tersebut pada ayat sebelumnya angka 1 dan 2 diatas mulai berlaku sesudah ada tamkin sempurna dari istrinya.

kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan. (QS. At-Thalaq :7)

Sedangkan bila seorang istri sibuk mencari nafkah, itu tidak dilarang oleh Agama Islam asal tidak mengorbankan apa yang menjadi kewajiban dirinya selaku istri dari suaminya atau sebagai ibu terhadap anak-anaknya, dan sepanjang diizinkan oleh suaminya.

Dalam kondisi tertentu mungkin saja seorang istri tersebut malah menjadi wajib mencari nafkah, dan dalam keadaan tertentu seorang suami tidak boleh mencari nafkah, karena suatu uzur yang dapat di benarkan agama.

Seorang istri yang bekerja harus dengan ridha dari suami. Istri yang berprofesi sebagai wanita karir harus ikut memikul dari nafkah jika suami menuntut, karena pekerjaan wanita didasarkan perhitungan maslahat suami. tentunya tidak diragukan lagi bahwa kesibukan bekerja dan segala permasalahannya mengambil banyak tenaga istri. Ia pulang kerumah dengan keadaan lelah dan terpecah pikiran. Ia butuh orang yang menghilangkan kepayahannya dan menenangkan jiwannya.

Suami tidak dapat menemuinya selain selain hari-hari kerja. Jika kedua pasangan suami istri rida bahwa harta mereka menyatu maka tidak ada masalah, dan jika suami membiarkan gajinya dan tetap menanggung nafkanya maka bagi suami pahala.

tahun 2014 penderita (suami) menikahi Rini di saat Rini berumur 23 dan budi berumur 25 tahun.

Tak jauh berbeda dengan sebelum menikah, Setelah menikah penderita (suami) juga masih melanjutkan menjaga warung kopi di Surabaya, selayaknya istri pada umumnya, Rini juga tidak berpangku tangan mengandalkan uang hasil kerja dari suaminya, dia di rumah juga kerja membantu orang tuanya menjaga sawah dan tambaknya, selain itu juga bekerja menjadi penjahit kerudung walaupun seminggu hanya beberapa kali.

Di saat usia pernikahan menginjak satu tahun, Rini baru bisa merasakan kehamilannya yang pertama, akan tetapi Allah berkata Lain, usia kadungannya baru berusia 3 bulan, Rini mengalami keguguran di sebabkan bekerja terlalu keras membantu orang tuanya mengurus sawah dan tambaknya.

Silih berganti cobaan datang, sampai pada suatu saat warung penderita (suami) di gusur di karenakan ada pelebaran jalan. Sebulan di rumah akhirnya penderita (suami) ikut temannya di Surabaya kerja sebagai penjaga bar (waiter). Selama setahun penderita (suami) menjadi penjaga bar (warung diskotik), pada saat itu dia mulai badannya mulai sering kelelahan dan daya tahannya turun drastis sampai akhirnya dia memeriksakan kesehatannya ke dokter, tak disangka ternyata penderita (suami) terdeteksi mengalami virus HIV-AIDS. Dan setelah mengetahui terjangkit virus tersebut penderita (suami) memutuskan untuk terus tinggal di rumahnya sendiri di desa Karangbinangun.

- Naruddin, Amiur. Tarigan, Azhari Akmal. *Hukum Perdata Islam Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam Dari Fiqih Undang-undang Nomor 1/1974 sampai KHI*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Pasal 2 Ayat (2) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Bandung: Citra Umbara, 2010.
- Pasal 77-81 Undang-undang Kompilasi Hukum Islam.
- Rahman Ghazaly, Abd. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: kencana, 2006.
- Rohmah, Siti. *Penjabaran Kewajiban dan Hak Suami Istri menurut Pandangan al-Maraghi*. Skripsi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya. 1996.
- Rokhmanita, Fatonatu. *Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Suami Istri, (Studi Kasus tentang Penyandang Cacat Mental di Desa Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)*. Skripsi Aḥwalu Al-Syahsiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.
- Simorangkir, J.C.T. *kamus Hukum, cet VI*. Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Soetojo, R. *Hukum Orang dan keluarga*. Surabaya: Airlangga University, 2008.
- Subandi, Bambang dkk. *Studi Hukum Islam*. Surabaya: UINSA Pres, 2013.
- Subandi, Bambang dkk. *Studi Hukum Islam*. Surabaya: UINSA Pres, 2013.
- Subhan, Zaitunah. *Menggagas fiqh Pemberdayaan Perempuan* Jakarta : El-Kahfi, 2008.
- Sudarto. *Ilmu Fikih (refleksi tentang: Ibadah, Muamalah, Munakahat dan mawaris)*. Jakarta : Deepublish, 2018.
- Suratno,Dwi. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Pada Keluarga TKI*. di Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, 2011-2012.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia antara Fiqih Munakahat dan Undang-undang perkawinan*. Jakarta : Kencana, 2006.
- Syauqi, Muhammad. *Wawancara*. Karangbinangun. 2018
- Tim Penyusun Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Uin Sunan Ampel Surabaya. Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi. Surabaya: Fakultas Syariah Dan Hukum, 2014.
- Ulya, Anis Rahmatun. *Hak dan Kewajiban Suami terhadap Istri dalam Al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab dan M. Ali Ash Shobuni* “Skripsi Ilmu AL-Qur'an dan Hadits Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Bandung: Citra Umbara. 2010.